

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Home Industry adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di suatu daerah kecil yang menjadi target pasarnya. *Home industry* biasanya menargetkan pada daerah kecil berdasarkan kebutuhan dan permintaan umum yang ada di daerahnya. Dalam prosesnya tiap *home industry* memiliki beban kerja masing-masing yang berbeda. Beban kerja ini tentunya akan menimbulkan dampak baik fisik maupun mental. Semakin berkembangnya dunia bisnis serta mulai diterapkannya bisnis dalam berbagai bidang menimbulkan berbagai dampak yang berbeda pada prosesnya.

Setiap proses produksi tentunya tidak jauh dari kontribusi manusia sebagai operator yang menjalankan tiap prosesnya. Dalam aktivitasnya, rendahnya kenyamanan kerja dapat berpengaruh pada hasil produksi. Semakin baik kondisi pekerja maka proses juga hasil yang diinginkan lebih mudah dicapai tiap *home industry*. Penerapan kenyamanan kerja yang baik serta penerapan entrepreneur untuk perkembangan *home industry* itu sendiri diperlukan agar prosesnya berjalan dengan baik.

Salah satunya, *Home Industry* Konveksi Tas “Rangganeksi” di Kota Malang yang merupakan *home industry* yang memproduksi berbagai jenis tas mulai dari tas sekolah, tas kamera, dompet, souvenir, dan lain-lain. *Home industry* ini milik Ibu Karlina yang berada di Jl. Ontoseno Baru IV, Polehan, Kec. Blimbing, Kota Malang. *Home Industry* Konveksi Tas “Rangganeksi”

berdiri pada tahun 2005 sampai sekarang memperkerjakan karyawan aktif sebanyak 7 orang.

Berdasarkan survey, proses pembuatan tas beberapa diantaranya masih manual yang membuang banyak tenaga dan waktu. Salah satu prosesnya yaitu pemotongan bagian berdasarkan pola yang masih dilakukan satu persatu dengan tenaga manusia. Pola yang digambar diatas kertas karton dijadikan acuan untuk memotong kain tas satu persatu yang tentunya membuang tenaga dan waktu.

Beban kerja yang dibutuhkan untuk proses pemotongan pola membuat pekerja tidak nyaman dan mudah lelah. Selain itu postur yang salah mengganggu fisik pekerja. Dibawah ini gambar posisi pekerja dalam aktivitas produksi tas :



Gambar 1.1 Proses Pembuatan Pola Kerangka Tas

Sumber : Data penelitian



Gambar 1.2 Proses Pemotongan Kain

Sumber : Data penelitian

Berdasarkan gambar 1.1, proses pemotongan manual dilakukan pekerja di lantai dan secara manual menggunakan alat gunting di gambar 1.2. Keluhan pada proses ini berupa rasa nyeri dan sakit pada punggung, leher dan gerakan secara terus menerus pada tangan. Dalam prosesnya pemotongan biasa dilakukan dengan jumlah kain potong antara 50 – 1000 kain dalam sekali produksi. Metode serta jumlah yang banyak ini tentunya jika terus menerus menimbulkan stress pada otot fisik pekerja.

Maka dari itu dengan dirancangnya mesin pemotong yang praktis dan ergonomis guna meminimalisir beban kerja pada proses pemotongan menggunakan antropometri.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diperoleh permasalahan di *Home Industry* Rangganeksi yaitu sebagai berikut :

Bagaimana Penerapan Antropometri pada Perancangan mesin pemotong kain *Home Industry* Konveksi Tas Rangganeksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu menerapkan antropometri pada mesin pemotong kain dalam produksi tas untuk dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi waktu kerja pada *Home Industry* Konveksi Tas Rangganeksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam tugas akhir ada beberapa manfaat dari perancangan mesin pemotong kain tas yaitu sebagai berikut :

1. Dengan adanya penerapan antropometri pada perancangan mesin pemotong bahan produksi tas untuk memberikan kemudahan kerja pada proses pemotongan kain dengan jum
2. Memberi usulan pada *Home Industry* Rangganeksi untuk memudahkan pekerja melakukan produksi pemotongan kain tas tanpa merasa kelelahan, nyaman dan aman saat bekerja sehingga meningkatkan hasil produksi “Rangganeksi”.
3. Mesin usulan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu, tenaga dan proses pemotongan kain tas.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada perlu adanya batasan masalah di *Home Industry* Rangganeksi pada proses pemotongan bahan kerangka tas, maka beberapa hal dalam batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan perhitungan antropometri berdasarkan survei antropometri untuk menentukan ukuran pada mesin pemotong kain tas ditinjau dari segi ergonomis.
2. Sumber data penelitian berasal dari pekerja *Home Industry* Rangganeksi.

3. Pembahasan hanya dilakukan pada pengukuran desain mesin pemotong kain tas dan efektifitasnya pada waktu kerja produksi.